

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran. Karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik (Manila, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Pendekatan ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, di mana pengukuran data dilakukan hanya sekali dalam satu periode waktu (Islami et al., 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu *stratified random sampling* (pengambilan sample secara acak bertingkat). Jika suatu populasi memiliki subpopulasi–subpopulasi sifatnya bertingkat maka cara pengambilan sampel yang tepat adalah *Stratified random sampling* (Natoatmodjo, 2017).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali kebenarannya (Nisa, 2021).



Gambar 3.1 Model Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pola Makan	Pola makan adalah tingkah laku remaja putri untuk memberi jawaban terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pola makan yang meliputi frekuensi makan, jeni makanan, tujuan makan, kebutuhan cairan, makanan cepat saji.	Jenis Makanan Frekuensi Makan	Kuesioner	1. Teratur apabila skor ≥ 13 2. Tidak teratur apabila skor ≤ 12	Ordinal
2.	Gejala Anemia	Kondisi dimana kadar HB atau eritrosit lebih rendah dari nilai normal, dikatakan anemia apabila HB < 12 gr% pada wanita.	Pengecekan Hb secara individu	HB digital	1. Anemia ringan (HB 9-10 g/dl) 2. Anemia Sedang (HB 7-8 g/dl) 3. Anemia Berat (HB < 7 g/dl)	ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 9 A-C di SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun 2023 sebanyak 77 siswi. Alasan peneliti mengambil kelas 9 karena pada saat studi pendahuluan kepala sekolah hanya mengizinkan untuk mengambil kelas 9 saja dengan alasan kelas tersebut tidak sedang dalam kegiatan sekolah sehingga dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh peneliti.

2. Sampel

Sempel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Satyagraha et al., 2020). Sampel ditentukan oleh rumus menurut Slovin dengan tingkat kesalahan atau ketidakteelitian 10% sebagai berikut:

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = jumlah populasi

E = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin; e = 0,1

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77(0.1.0.1)}$$

$$n = \frac{77}{1,77}$$

$$n = 43,5 = 44 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel sebanyak 44 orang lalu dikali 10% untuk menghindari *dropout* sehingga sample di SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang menjadi 48 siswi.

Jumlah sampel pada masing-masing kelas dihitung dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam suatu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar, begitu pula sebaliknya.

Menurut Ridwan (2007), jumlah sampel yang harus diambil di setiap kelas dapat ditentukan dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel

Ni = Jumlah populasi setiap kelas

N = Jumlah populasi total

n = Besar sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 48 siswi, Diketahui jumlah populasi 77 yaitu siswi kelas 9A 25 siswi, 9B 27 siswi, 9C 25 siswi, Maka besar sampel untuk setiap kelas adalah :

$$9A = \frac{25}{77} \times 48 = 15,5 = 16 \text{ siswi}$$

$$9B = \frac{27}{77} \times 48 = 16,8 = 17 \text{ siswi}$$

$$9C = \frac{25}{77} \times 48 = 15,5 = 15 \text{ siswi}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik *Simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan kelas ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi perkelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$. Sehingga dari keseluruhan sampel tersebut diseleksi secara random (secara acak). Adapun cara pengambilannya dilakukan undian dipopulasi yang terpilih akan menjadi sampel penelitian (Nisa, 2021).

A. Kriteria Sample

Kriteria Inklusi

1. Berjenis kelamin perempuan
2. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani

Kriteria Ekslusi

1. Responden sedang menjalani terapi yang dilakukan dokter
2. Responden sedang menstruasi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden atau tempat penelitian yang dibutuhkan dan pengambilan data melalui pengukuran Hb dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Islami et al., 2018).

2. Proses Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini perlu mendapat ijin dari pihak terkait, yaitu Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden, selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana cara pemeriksaan yang akan dilakukan.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat atau fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Nisa, 2021)

Pada penelitian ini untuk variable independen dan variable dependen menggunakan kuesioner serta observasi, dan Hb dengan cara Hb digital. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden dan untuk mencatat hasil pengukuran kadar Hb (Yulita et al., 2022).

G. Teknik Pengambilan Data

Menurut Sholekha, (2020) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing*

Tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh. Pada tahap ini peneliti mengecek kembali keseluruhan jawaban responden, kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, dan kejelasan jawaban.

2. *Coding*

Pemberian kode pada kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian membuat konversi jawaban kedalam angka- angka sehingga memungkinkan di olah dengan menggunakan komputer.

3. *Scoring*

Pada variabel pola makan terdapat beberapa pertanyaan, kuesioner yang tersedia dalam bentuk baku. Peneliti memberi nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

4. *Processing*

Merupakan kegiatan mengentri data dari kuesioner ke computer yang sudah dilengkapi dengan program statistik.

5. *Cleaning*

Data yang di entri diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun waktu pengolahan.

6. Tabulating

Proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Tabulating merupakan tahap lanjut dalam rangkaian proses analisa data, pada tahap ini data dapat dianggap telah selesai diproses dan oleh karenanya harus segera disusun ke dalam suatu pola normal yang telah dirancang dengan tabulating, data lapangan akan tampak ringkas dan bersifat merangkum.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur) (Sholekha, 2020). Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari (Ketaren, 2018). Uji validitas pola makan dalam penelitian ini dilakukan kepada 50 siswa remaja putri kelas X dan XI SMA Pencawan yang tidak termasuk sampel dalam penelitian. Dalam penelitian uji realibilitas dengan menggunakan program SPSS 22 ditunjukkan dengan membandingkan nilai r hitung $>$ r tabel dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan nilai r tabel 0, 278. Apabila r hitung $>$ 0,279 maka variabel yang diteliti valid. Sedangkan uji Validitas pada gejala anemia menggunakan program SPSS 22 di tunjukkan dengan membandingkan nilai r hitung $>$ r tabel dengan tingkat kesalahan ,05 dengan nilai r tabel 0,279 maka variabel yang di teliti valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen (Siregar, 2014). Uji reabilitas ini menggunakan hasil dari (Ketaren,

2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 50 siswa remaja putri kelas X dan XI SMA Pencawan yang tidak termasuk sampel dalam penelitian. Dalam penelitian uji realibilitas Pola Makan dengan menggunakan program SPSS 22 ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha. Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan variabel mempunyai koefisien Alpha yang besar yaitu 0,939 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam kuesioner diatas adalah realibilitas. Sedangkan uji realibilitas Gejala Anemia dengan menggunakan SPSS di tunjukkan oleh besarnya nilai Alpha hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan variabel mempunyai koefisien Alpha yang besar yaitu 0,831 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam kuesioner di atas adalah realibilitas

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variable dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi pada masing-masing variabel. Kemudian tiap variabel ini akan dideproposalkan berdasarkan karakteristik masing-masing (Notoatmodjo, 2012). Adapun analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase frekuensi yaitu untuk mengetahui hasil persentase dalam setiap kategori dari jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X = presentase

F = frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah seluruh sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yang diduga berhubungan (Fauzy et al., 2022). Selanjutnya untuk melihat hubungan duavariabel, digunakan analisis dengan uji Korelasi *Rank Spearman*. Penelitian ini digunakan untuk memahami Hubungan Pola makan dengan Gejala Anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas serta variabel tergantung. Skala ordinal atau skala urutan, adalah skala yang digunakan ketika terdapat hubungan, biasanya ditandai dengan “>” yang berarti “lebih besar daripada”. Koefisien berdasarkan peringkat ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono 2013). Berikut rumus analisis korelasi tersebut:

$$r_s = \frac{1 - 6\sum d^2}{n - (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

d = Ranking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah data (Jumlah responden rank untuk speraman ($5 < n < 30$))

Keputusan hasil uji *Spearman Rank (rho)* adalah jika r_s hitung $>$ r_s tabel, maka

H_0 ditolak. Jika r_s hitung $<$ r_s tabel maka H_0 diterima. Kuatnya hubungan dapat dinilai dari nilai r_s yaitu :

Tabel 3. 2 Analisis Bivariat Spearman Rank (ρ)

Interval nilai r	Tingkat hubungan
1	Kolerasi sempurna
$>0,80$	Kolerasi sangat kuat
$0,50 - 0,80$	Kolerasi kuat
$0,30 - 0,50$	Kolerasi rendah
$<0,30$	Kolerasi sangat lemah

Sumber : Sopiudin, 2008

J. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan

- a. Observasi di SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian Kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang untuk mengadakan penelitian.
- d. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu berupa kuesioner.

- e. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

2. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberi kuesioner tentang Hubungan Pola Makan Dengan Gejala Anemia Pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Cimanggung Kabupaten Sumedang.

3. Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Dalam tahap ini didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri tentang.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cimanggung, Dusun Jamuju Leuwiliang, Sindulang, Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2023

L. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti perlu mendapatkan

rekomendasi dari institusi dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan lembaran yang berisi persetujuan antara peneliti dan responden sebelum melakukan sebuah penelitian dengan tujuan agar responden dapat mengerti maksud dari penelitian. Apabila responden setuju dan bersedia menjadi sampel maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika tidak setuju untuk diteliti maka peneliti harus menghormati keputusan dari hak-hak responden dengan tidak memaksa.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan dalam penggunaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden tetapi hanya menuliskan kode tertentu pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.